

Kondisi yang diperkenankan bagi Calon Penerima Beasiswa yang mengajukan perpindahan perguruan tinggi dan program studi

- 2021-08-10 - Program Beasiswa (Penerima)

Kondisi yang diperkenankan mengajukan permohonan perpindahan yaitu:

a. Program studi pada seluruh perguruan tinggi tujuan yang telah dipilih saat pendaftaran ditutup oleh perguruan tinggi.

b. Program studi pada seluruh perguruan tinggi tujuan yang telah dipilih saat pendaftaran berganti nama, dilebur dengan program studi lainnya, atau mengalami perubahan kurikulum yang signifikan sehingga tidak sesuai dengan rencana studi.

c. Terdapat kesalahan pencantuman nama program studi pada seluruh perguruan tinggi tujuan yang telah dipilih saat pendaftaran sehingga nama program studi yang tercantum pada aplikasi pendaftaran berbeda dengan nama program studi yang terdapat di:

1) Rencana studi;

2) LoA *Unconditional* yang dilampirkan ketika pendaftaran;

3) LoA *Unconditional* yang dilampirkan ketika pengajuan penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa atau *Letter of Guarantee* (LOG); dan atau 4) Surat rekomendasi instansi/surat usulan yang dilampirkan saat pendaftaran dari:

- Pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/ pengembangan SDM bagi PNS;

- Pejabat yang membidangi SDM dari MABES TNI/ MABES TNI AD/ MABES TNI AU/ MABES TNI AL bagi Pendaftar TNI; atau

- Pejabat yang membidangi SDM dari MABES POLRI bagi pendaftar POLRI;

d. Calon Penerima Beasiswa mengalami kegagalan atau kendala administrasi pada seluruh perguruan tinggi tujuan yang tidak disebabkan oleh kelalaian Calon Penerima Beasiswa atau ketidakmampuan Calon Penerima Beasiswa untuk memenuhi persyaratan pendaftaran di seluruh pilihan perguruan tinggi yang dipilih saat pendaftaran.

e. Skema kelas atau program pada program studi di seluruh perguruan tinggi tujuan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP, yang dibuktikan melalui surat resmi atau informasi dari laman resmi dari perguruan tinggi.

f. Calon pembimbing penelitian tidak bersedia atau menolak untuk membimbing Calon

Penerima Beasiswa di seluruh perguruan tinggi tujuan yang dibuktikan dengan surat penolakan (*rejection letter*) atau bukti korespondensi dengan calon pembimbing penelitian (khusus untuk Calon Penerima Beasiswa pada program doktor).

g. Fasilitas perguruan tinggi (laboratorium) di seluruh perguruan tinggi tujuan tidak tersedia atau tidak memiliki kapasitas yang cukup yang dibuktikan dengan surat penolakan (*rejection letter*) dari perguruan tinggi tujuan (khusus untuk program doktor).

h. Calon Penerima Beasiswa mengalami gangguan kesehatan, keadaan memaksa (*force majeure*), atau terdapat kebijakan dari pemerintah negara tujuan studi di seluruh perguruan tinggi tujuan untuk tidak menerbitkan visa yang mengakibatkan Calon Penerima Beasiswa harus mengajukan perubahan perguruan tinggi dan/atau program studi yang dibuktikan dengan surat keterangan dari rumah sakit atau surat keterangan dari instansi yang berwenang.

i. Calon Penerima Beasiswa mengalami gangguan kesehatan yang berpengaruh terhadap kemampuan Calon Penerima Beasiswa untuk memenuhi persyaratan masuk pada program studi di seluruh perguruan tinggi tujuan yang dipilih saat pendaftaran, yang dibuktikan oleh surat rekomendasi atau penolakan oleh perguruan tinggi.

j. Program studi di seluruh perguruan tinggi tujuan tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM yang diterbitkan oleh bagian yang membidangi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di institusi tempat Calon Penerima Beasiswa bekerja, bagi yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara, pegawai BUMN atau pegawai Lembaga Negara.

k. Calon Penerima Beasiswa mendapatkan LoA *Unconditional* dari perguruan tinggi tujuan BPI Peringkat Dunia.

l. Calon Penerima Beasiswa tidak diterima di pilihan perguruan tinggi tujuan yang telah dipilih saat pendaftaran, dibuktikan dengan surat penolakan atau tanda tidak diterima (*rejection letter*) (khusus Calon Penerima Beasiswa tahun seleksi 2018).

m. Calon Penerima Beasiswa merupakan Calon Penerima Beasiswa Indonesia Timur dan Afirmasi tahun seleksi 2017.